



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)

DOI: <https://doi.org/10.31933/ejpp.v4i2>Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 13 Juni 2024, Diperbaiki: 23 Juni 2024, Diterbitkan: 25 Juni 2024



PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENGENDALIAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KARAWANG

Banuara Nadeak¹¹ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, banuaranadeak@gmail.comCorresponding Author: banuaranadeak@gmail.com

Abstract: *The national development goal is to realize a just and prosperous society based on Pancasila and the 1945 Constitution. The population or society is the government's asset to participate in building. Population Growth Rate approaching the year 2035 is a double-edged sword, meaning that if growth is not controlled, unemployment becomes a time bomb. Therefore, approximately 70% of the population, which is of working age, must be given more attention by the government to prevent them from becoming unemployed. The government should focus on programs to improve life skills, entrepreneurial education, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and various scholarship packages in developing human resources for development. The government, through the Non-Departmental BKKBN, has four population programs as follows (1) Implementing the Age of Marriage Maturity program for women, with a minimum marriage age of 20 years for women and 25 years for men. (2) Controlling births, especially for fertile couples, by encouraging the use of contraceptives such as pills, injections, implants, IUDs, female medical surgeries, and male surgeries. (3) Developing Family Resilience Development such as Early Childhood Family Development, Teenage Family, Adult Family, and Elderly Family. (4) Increasing productive business development through Family Income Improvement Efforts (UPPKA). BKKBN officers from the central to the regional level serve as motivators to conduct individual and group counseling and always adhere to the Standard Operating Procedure (SOP) of the ten-step PLKB and utilize counseling tools called KIE (Communication, Information, and Education). This is an organizational culture that is always carried out and has a significant impact on the work motivation of the officers, affecting their integrity and performance in realizing Prosperous Family Development.*

Keywords: *Leadership, Work Motivation, Performance.*

Abstrak: Tujuan Pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Penduduk atau Masyarakat adalah asset Pemerintah untuk ikut serta membangun. Laju Pertumbuhan Penduduk menyambut tahun 2035 pertumbuhan merupakan pedang bermata dua maksudnya bila tidak bisa pertumbuhannya dikendalikan pengangguran menjadi bom waktu, oleh karena itu kurang lebih jumlah penduduk kurang lebih 70 % adalah usia produktif harus lebih diperhatikan Pemerintah agar jangan menjadi pengangguran menjadi beban pemerintah oleh karena itu pemerintah agar

melakukan program peningkatan life skill, Pendidikan kewirausahaan, pelaku ekomi UMKM dan berbagai paket bea siswa dalam pengembangan sumber daya Pembangunan. Pemerintah melalui Non Departemen yaitu BKKBN mempunyai empat program kependudukan dan Pembangunan keluarga adalah (1) Melakukan program Pendewasaan Usia Perkawinan bagi wanita minimal kawin batas usia 20 tahun dan laki-laki 25 tahun. (2) Mengendalikan kelahiran terutama Pasangan Usia Subur diharapkan dengan kesadaran menggunakan alat kontrasepsi misalnya pil, suntik, inplant, iud, medis operasi wanita dan operasi pria. (3) Mengembangkan Pembangunan Ketahanan Keluarga seperti Bina Keluarga Balita, Keluarga Remaja, Keluarga Dewasa dan Keluarga Manula. (4) Meningkatkan perkembangan usaha produktif melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKA). Petugas BKKBN dari Pusat sampai ke Daerah adalah sebagai motivator untuk melakukan penyuluhan individu dan kelompok dan selalu standart operasinal prosedur (SOP) sepuluh langkah PLKB dan mempragakan alat penyuluhan yang disebut KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi). Hal merupakan budaya organisasi yang selalu dilakukan yang berdampak terhadap motivasi kerja petugas sangat tinggi sehingga integritasnya sangat berdampak terhadap kinerja dalam mewujudkan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang adalah wilayah yang strategis sebagai penyangga ibu kota. Pada tahun 1989, Karawang mulai mengembangkan diri menjadi kawasan industri, meskipun sebelumnya merupakan daerah pertanian. Oleh karena itu, saat ini Karawang dikenal sebagai daerah industri sekaligus daerah pertanian. Banyak pendatang dari luar Karawang yang datang untuk mencari pekerjaan, yang mempengaruhi perkembangan daerah tersebut. Dampak-dampak dari kedatangan para pendatang antara lain: (1) Banyak penduduk Karawang yang kalah bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, menyebabkan pengangguran terbuka dan tersembunyi. (2) Banyak pendatang yang belum bekerja dan tinggal di Karawang, menunggu kesempatan kerja, membangun keluarga, dan memiliki anak, sehingga menambah beban pengangguran di daerah tersebut. (3) Tenaga kerja pendatang umumnya memiliki keterampilan dan kompetensi yang lebih baik, membuat mereka lebih unggul dalam mendapatkan pekerjaan. Menurut data dari BPS Karawang, kondisi demografi Kabupaten Karawang pada tahun 2024 mencatat jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.290.688 jiwa dan perempuan sebanyak 1.263.696 jiwa, sehingga total penduduk Kabupaten Karawang adalah 2.554.384 jiwa. Masalah strategis Kabupaten Karawang tahun 2024 yang berasal dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana meliputi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan memanfaatkan potensi lokal, memperkuat kualitas dan daya saing sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global, meningkatkan tata kelola pemerintahan dan kualitas aparatur, membangun sosial dan infrastruktur serta mengatur penataan ruang secara berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan lingkungan hidup yang lestari.

Pemerintah Kabupaten Karawang, melalui tugas-tugas DPPKB yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2021, melaksanakan beberapa tugas berikut:

1. Merancang kebijakan teknis terkait pengendalian penduduk dan keluarga berencana
2. Menjalankan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi wewenang daerah.
3. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
4. Mengelola administrasi dinas sesuai tugas yang diberikan.

5. Menjalankan fungsi lain yang ditetapkan oleh bupati.

Selanjutnya capaian indikator kerja program kependudukan dan KB yang bersumber dari data DPPKB tahun 2024 adalah sebagai berikut: (1) Laju pertumbuhan penduduk (Capaian tahun 2023 1,33%. Target tahun 2024 1,3%). (2) Total Fertility Rate (TFR) (Capaian tahun 2023 2,05 anak. Target 2024= 2,00 anak). (3) Median Usia Kawin Pertama (Capaian tahun 2023 19,6 tahun. Target tahun 2024 20,8 tahun). (4) MCPR (Capaian tahun 2023 68,65%. Target tahun 2024 72%). (5) UnMet Need (Capaian 2023= 11,75%. Target 2024= 10%). (6) Ibangga (Capaian tahun 2023= 60,4%. Target tahun 2024= 61%).

Sesuai dengan mandat yang diberikan oleh pemerintah daerah melalui DPPKB, dibutuhkan seorang pemimpin yang kompeten dan berpengalaman. Pemimpin ini diberi tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh petugas dan menyinergikan program dengan berbagai pemangku kepentingan. Seorang pemimpin harus mampu memahami dan menyesuaikan diri dengan petugas agar dapat meningkatkan motivasi kerja dan beradaptasi dengan budaya organisasi yang telah terbina dengan baik. Dengan demikian, beberapa variabel ini akan meningkatkan kinerja DPPKB dalam mewujudkan pembangunan keluarga sejahtera. Selanjutnya dalam hal ini akan diuraikan perkiraan permintaan masyarakat adalah sebagai berikut:

NO	KECAMATAN	JML PELAYANAN KB PASCA SALE	PPM PESERTA KB BARU							
			IUD	IMPLN	MOW	MOP	KOM	SNTK	PIL	Total PB
1	KARAWANG BARAT	1.952	298	115	20	3	157	1.688	1.787	4.095
2	PANGKALAN	815	72	81	5	5	967	1.005	2.250	
3	TELUK JAMBE TIMUR	1.806	328	130	20	4	308	2.808	2.885	6.219
4	CIAMPEL	759	95	78	4	116	3	927	792	1.879
5	KLARI	1.533	238	80	15	3	166	1.708	1.855	4.582
6	RENGASDENGKLOK	1.450	175	94	15	4	173	1.081	1.243	2.752
7	KUTAWALUJA	783	104	81	3	105	796	818	1.929	
8	BATUJAYA	1.267	116	96	7	3	119	899	940	2.177
9	TRITAJAYA	789	98	84	4	1	125	735	866	2.111
10	PEDES	1.307	112	82	5	1	108	886	921	2.115
11	CIBUAYA	789	104	86	4	1	109	773	729	1.804
12	PAKIS JAYA	841	99	82	4	2	130	685	508	1.609
13	CIKAMPEK	1.540	315	118	11	1	221	1.919	2.085	4.570
14	JATISARI	1.184	112	77	4	1	107	871	1.059	2.329
15	CILAMAYA WETAN	1.021	95	78	4	1	117	844	1.014	2.251
16	TRITAMUJA	1.119	101	80	3	1	116	906	804	1.802
17	TELAGASARI	1.420	129	100	3	4	156	145	351	884
18	RAWAMERTA	1.107	111	79	3	1	83	748	885	1.937
19	LEMAHABANG	878	132	93	4	1	102	813	783	1.817
20	TEMPURAN	742	95	91	3	1	118	887	886	2.061
21	MAJALAYA	1.354	92	82	3	1	129	752	894	1.951
22	JAYAKERTA	788	91	78	3	1	101	728	811	1.512
23	CILAMAYA KULON	1.386	97	76	3	1	106	801	777	1.890
24	BANYUSARI	823	102	84	3	1	100	796	803	1.887
25	KOTA BARU	1.987	98	87	6	1	132	819	804	1.843
26	KARAWANG TIMUR	1.803	178	104	27	4	184	1.228	1.539	3.329
27	TELUK JAMBE BARAT	1.535	128	93	7	1	138	708	487	1.841
28	TEGALWARU	1.217	97	89	4	1	155	968	810	1.923
29	PURWASARI	1.553	115	82	5	2	148	1.200	919	2.107
30	CILEBAR	1.205	95	79	3	1	143	755	583	1.683
TOTAL		36.850	4.028	2.841	208	38	4.888	29.221	28.482	68.832

Sumber: DPPKB 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUS	PUS BUKAN PESERTA KB				UNMET NEED		JUMLAH
			INGIN HAMIL NANTU KEMUDIA	TIDAK INGIN AMA INGIN ANAK NANTU KEMUDIA	TIDAK HAMIL	UNMET NEED SPACING	UNMET NEED LIMITING		
1	KARAWANG BARAT	21.182	81	37	873	3.022	934	3.035	3.983
2	PANGKALAN	8.188	29	3	139	228	164	239	382
3	TELUK JAMBE TIMUR	18.472	29	22	1.035	3.445	1.113	3.425	4.392
4	CIAMPEL	8.822	29	8	312	735	343	763	1.109
5	KLARI	28.822	85	27	1.234	3.941	1.321	3.922	5.229
6	RENGASDENGKLOK	10.398	115	105	595	1.275	507	1.284	1.868
7	KUTAWALUJA	9.317	10	8	125	493	135	507	642
8	BATUJAYA	12.233	13	5	194	728	211	732	944
9	TRITAJAYA	10.884	35	8	444	565	324	871	1.201
10	PEDES	10.817	30	10	444	801	479	811	1.232
11	CIBUAYA	7.712	13	3	354	581	374	586	861
12	PAKIS JAYA	8.988	16	5	155	325	198	335	488
13	CIKAMPEK	16.442	34	30	1.133	2.511	1.189	2.665	3.535
14	JATISARI	12.211	38	9	242	778	278	784	1.062
15	CILAMAYA WETAN	9.722	25	12	374	754	425	784	1.112
16	TRITAMUJA	8.228	17	4	225	407	237	451	648
17	TELAGASARI	8.608	23	24	378	1.024	348	1.032	1.444
18	RAWAMERTA	8.214	14	3	144	388	185	389	555
19	LEMAHABANG	9.822	24	10	410	927	484	910	1.202
20	TEMPURAN	9.722	23	7	270	487	385	484	788
21	MAJALAYA	8.922	47	5	923	1.211	672	1.244	2.212
22	JAYAKERTA	7.822	35	5	481	718	486	583	1.200
23	CILAMAYA KULON	10.348	10	11	451	519	480	643	1.010
24	BANYUSARI	8.758	19	5	250	439	220	444	684
25	KOTA BARU	19.822	84	21	911	2.889	1.278	2.711	3.712
26	KARAWANG TIMUR	22.244	112	18	1.355	2.544	1.488	2.582	4.032
27	TELUK JAMBE BARAT	9.324	30	3	211	634	241	647	838
28	TEGALWARU	9.668	38	3	181	431	210	438	653
29	PURWASARI	11.718	17	11	641	1.117	684	1.118	2.011
30	CILEBAR	7.752	19	3	390	539	414	583	834
TOTAL		349.694	1.010	336	14.946	34.286	15.958	34.622	50.581

Sumber: DPPKB 2024

Forum Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Karawang Tahun 2024

13

JUMLAH KELOMPOK KEGIATAN PROGRAM BANGGA KENCANA DI TINGKAT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	PIKR	KAMPUNG KB	UPPKA	BKB	BKR	BKL
1	KARAWANG BARAT	6	8	7	18	7	8
2	PANGKALAN	8	8	2	13	9	8
3	TELUKJAMBE TIMUR	2	9	1	9	2	5
4	CIAMPEL	4	7	4	14	7	7
5	KLARI	2	13	2	13	13	13
6	RENGASDENGKLOK	1	9	3	13	7	7
7	KUTAWALUYA	5	12	9	14	12	14
8	BATUJAYA	2	10	10	10	10	10
9	TIRTAJAYA	4	11	3	8	7	7
10	PEDES	3	12	2	6	7	6
11	CIBUAYA	1	11	5	11	11	11
12	PAKISJAYA	3	8	5	9	8	8
13	CIKAMPEK	5	10	8	11	10	10
14	JATISARI	9	14	14	14	14	14
15	CILAMAYA WETAN	2	12	3	12	6	12
16	TIRTAMULYA	5	10	10	10	10	10
17	TELAGASARI	2	14	2	14	14	13
18	RAWAMERTA	3	13	2	13	8	7
19	LEMAHABANG	2	11	11	11	11	11
20	TEMPURAN	3	14	11	15	14	13
21	MAJALAYA	2	7	4	7	5	5
22	JAYAKERTA	4	8	1	8	8	9
23	CILAMAYA KULON	4	12	7	13	12	12
24	BANYUSARI	1	12	12	12	12	12
25	KOTA BARU	8	9	10	9	7	9
26	KARAWANG TIMUR	8	8	4	8	9	9
27	TELUKJAMBE BARAT	4	10	1	10	10	10
28	TEGALWARU	9	9	9	10	9	9
29	PURWASARI	1	8	3	16	9	8
30	CILEBAR	1	10	7	11	9	9
TOTAL		112	309	172	342	277	285

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

Sumber: DPPKB 2024

Forum Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Karawang Tahun 2024

14

JUMLAH KELOMPOK TIM PENDAMPING KELUARGA

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KADER	JUMLAH TIM	NO.	KECAMATAN	JUMLAH KADER	JUMLAH TIM
01	KARAWANG BARAT	390	130	16	TIRTAMULYA	123	41
02	PANGKALAN	99	33	17	TELAGASARI	168	56
03	TELUKJAMBE TIMUR	303	101	18	RAWAMERTA	132	44
04	CIAMPEL	105	35	19	LEMAHABANG	159	53
05	KLARI	447	149	20	TEMPURAN	186	62
06	RENGASDENGKLOK	258	86	21	MAJALAYA	166	61
07	KUTAWALUYA	141	47	22	JAYAKERTA	123	41
08	BATUJAYA	186	62	23	CILAMAYA KULON	153	51
09	TIRTAJAYA	174	58	24	BANYUSARI	132	44
10	PEDES	186	62	25	KOTA BARU	306	102
11	CIBUAYA	126	42	26	KARAWANG TIMUR	297	99
12	PAKISJAYA	96	32	27	TELUKJAMBE BARAT	132	44
13	CIKAMPEK	276	92	28	TEGALWARU	93	31
14	JATISARI	189	63	29	PURWASARI	180	60
15	CILAMAYA WETAN	186	62	30	CILEBAR	135	45
Sumbangan ---->>>				JUMLAH 3162 1054			

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

Sumber: DPPKB 2024

Forum Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Karawang Tahun 2024

15

REKAPITULASI KELUARGA BERESIKO STUNTING DI KABUPATEN KARAWANG

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA BERESIKO	SABARAN			FASILITAS LINGKUNGAN TAK SEHAT										JUMLAH PUS BERESIKO
			PUNYA ANAK	BALITA (0-3 BULAN)	PUS	KELUARGA TIDAK BERESIKO (MURUT/UMI YANG LAYAK)	KELUARGA TIDAK BERESIKO (MURUT/UMI YANG LAYAK)	TERLALU BUNGA (MURUT/UMI > 2 TAHUN)	TERLALU TUA (MURUT/UMI > 3 TAHUN)	TERLALU SEDIKIT (MURUT/UMI < 2 TAHUN)	TERLALU BANYAK (MURUT/UMI > 3 ANAK)	JUMLAH PUS BERESIKO				
01	KARAWANG BARAT	39.208	21.423	816	5.064	21.190	719	1911	2.220	20	5.300	112	4.886	8.817	9.120	
02	PANGKALAN	12.057	6.242	197	1.312	6.161	136	192	743	10	1.369	10	1.171	2.249	1.248	
03	TELUKJAMBE TIMUR	31.029	19.807	419	4.730	19.479	870	86	1.776	11	4.788	113	5.627	8.929	9.064	
04	CIAMPEL	14.080	8.116	658	2.232	8.820	301	242	965	50	2.047	31	1.755	3.244	2.727	
05	KLARI	42.183	28.789	434	6.897	28.602	768	106	973	8	6.939	147	6.065	11.354	12.779	
06	RENGASDENGKLOK	27.743	15.510	97	2.778	15.394	423	263	3.962	38	3.718	39	3.414	6.233	5.887	
07	KUTAWALUYA	15.778	9.511	413	2.198	9.375	237	87	3.381	41	2.154	26	1.902	3.471	2.673	
08	BATUJAYA	20.737	12.451	241	2.545	12.256	257	321	2.343	41	2.881	24	3.196	5.228	3.487	
09	TIRTAJAYA	17.684	10.773	0	2.014	10.892	381	119	3.178	41	2.422	16	2.148	4.090	3.631	
10	PEDES	18.296	10.934	210	2.329	10.819	289	58	2.164	21	2.854	17	1.886	4.014	4.397	
11	CIBUAYA	13.298	7.782	144	1.411	7.712	177	42	3.275	14	1.706	14	1.424	2.817	2.637	
12	PAKISJAYA	10.552	6.115	75	1.290	6.006	130	6	560	24	1.477	13	1.572	2.972	1.544	
13	CIKAMPEK	27.642	16.529	0	3.903	16.403	555	77	658	14	3.929	78	4.502	7.265	7.763	
14	JATISARI	22.278	12.384	851	1.868	12.113	296	51	1.624	25	2.301	16	1.965	3.744	3.282	
15	CILAMAYA WETAN	20.705	9.863	85	1.889	9.720	138	36	2.451	28	2.876	52	2.746	4.851	3.790	
16	TIRTAMULYA	14.882	9.899	130	1.868	9.606	338	30	1.784	22	1.855	11	1.643	3.155	2.985	
17	TELAGASARI	17.198	9.837	381	2.097	8.280	201	22	1.786	23	1.800	30	1.538	2.962	2.179	
18	RAWAMERTA	16.487	8.301	224	1.813	8.214	271	19	2.006	16	2.241	22	1.679	3.499	3.776	
19	LEMAHABANG	13.844	6.956	52	1.764	7.233	291	38	1.787	38	2.252	17	1.927	3.008	2.132	
20	TEMPURAN	19.106	9.837	176	1.118	8.828	139	41	1.786	12	1.541	5	1.169	2.419	2.956	
21	MAJALAYA	15.608	9.991	236	2.362	9.932	282	14	1.131	11	2.492	62	1.284	3.242	3.091	
22	JAYAKERTA	11.650	7.805	26	1.262	7.524	146	38	1.662	10	2.488	7	1.569	2.965	3.280	
23	CILAMAYA KULON	19.478	10.459	0	1.763	10.366	278	105	1.862	17	1.801	11	1.843	3.944	3.451	
24	BANYUSARI	17.311	19.190	0	4.178	19.038	655	59	1.982	20	2.488	11	1.426	3.155	2.985	
25	KOTA BARU	32.043	8.853	182	1.794	8.735	184	27	1.786	27	2.046	21	4.902	8.285	8.093	
26	KARAWANG TIMUR	32.138	22.929	0	5.814	22.849	1.087	76	351	24	4.623	60	5.223	9.734	9.642	
27	TELUKJAMBE BARAT	18.173	9.475	623	2.429	9.341	330	45	493	7	8.140	109	1.728	3.286	2.634	
28	TEGALWARU	10.001	5.715	0	1.018	5.668	213	90	2.119	32	2.045	28	1.728	3.286	2.634	
29	PURWASARI	18.860	11.862	816	2.877	11.759	321	69	959	15	1.368	13	1.415	2.454	2.188	
30	CILEBAR	13.776	7.261	0	1.608	7.150	250	62	1.491	30	1.508	11	1.216	2.489	2.733	
JUMLAH		599.659	353.083	7.047	77.300	340.884	10.388	2.584	91.783	680	83.282	1.161	75.583	138.846	132.121	

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

Sumber: DPPKB 2024

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan, strategi yang diterapkan oleh Kepala DPPKB adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kekokohan dan kebahagiaan keluarga secara menyeluruh dengan pendekatan komprehensif sepanjang perjalanan kehidupan, serta memperkuat pengembangan nilai-nilai karakter melalui berbagai dimensi, seperti pemahaman terhadap berbagai peran dalam keluarga, mendampingi anggota keluarga dari generasi muda hingga tua, dan meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengatur kehidupan berkeluarga secara bijaksana.
2. Memperkuat koordinasi dan keselarasan antara kebijakan pengendalian populasi dengan mengembangkan rencana besar untuk pembangunan populasi, memperkuat kerjasama antar kebijakan populasi, meningkatkan kemampuan lembaga terkait, serta mengatur dan memanfaatkan informasi demografis secara efektif.
3. Meningkatkan ketersediaan dan efektivitas program pengendalian kelahiran dengan fokus pada berbagai daerah dan kelompok sasaran, melalui peningkatan kolaborasi, jaringan kerjasama untuk meningkatkan kualitas layanan, promosi edukasi tentang kehamilan yang tidak direncanakan, peningkatan pelayanan pasca persalinan, pemberdayaan individu dalam mengatur keluarga, serta optimalisasi layanan saat periode krusial.
4. Mengoptimalkan dukungan dan implementasi program sesuai dengan kebutuhan setiap daerah dan kelompok sasaran dengan cara meningkatkan efisiensi penyuluh KB/PLKB, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Memperkuat sistem informasi melalui penggunaan SIGA, mengembangkan cakupan program sekolah siaga kependudukan, serta meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, dan perekonomian.

Dari berbagai penjelasan tersebut di atas, hal-hal yang merupakan fenomena di dalam lingkungan intern dan extern antara lain:

1. Masih dianggap perlu adanya kemitraan yang optimal dengan berbagai stakeholder yang mendukung program kependudukan dan KB.
2. Masih perlu dikembangkan pengembangan SDM dalam meningkatkan motivasi kerja dan mengadaptasikan diri terhadap budaya organisasi sehingga kinerja dapat berhasil baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
3. Perlu dioptimalkan hubungan kerja yang lebih harmonis terhadap institusi sebagai mitra kerja strategis dalam meningkatkan hasil kependudukan dan program KB.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh pejabat yang ada di DPPKB dapat mengoptimalkan hubungan interpersonal dalam mewujudkan komunikasi efisien dan efektif sehingga merasa memiliki lebih tinggi dalam memotivasi petugas untuk berpartisipasi aktif dan mendukung program kependudukan dan KB serta Pembangunan keluarga sejahtera.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2012:104), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi tersebut. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, sehingga seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 89 orang. Data dari survei dianalisis menggunakan instrumen skala likert, dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang. Instrumen skala likert digunakan dengan rentang nilai dari 1 hingga 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

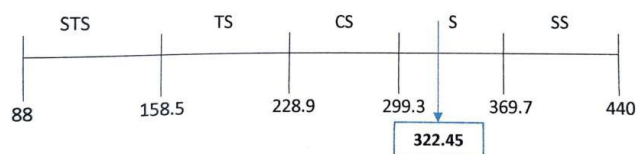
Pembahasan Deskriptif

Adapun pembahasan dari metode deskriptif mengenai masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kepemimpinan terhadap pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang.

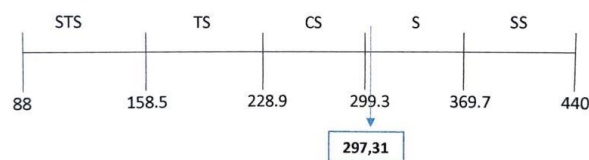
Berdasarkan rentang skala kepemimpinan sesuai dengan kuisioner yang diperoleh bahwa rata-rata skor 322,45 yang berada dalam rentang skala 299,3- 396,7 dengan kriteria setuju.

Berdasarkan penjelasan tabel di bawah ini, bahwa variabel kepemimpinan sebesar 3.547. dan rata-rata skor sebesar 322.45 dengan kriteria rentang skala sampel responden kepemimpinan dengan menggunakan sampel jenuh pada pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang secara umum berada pada kriteria setuju.



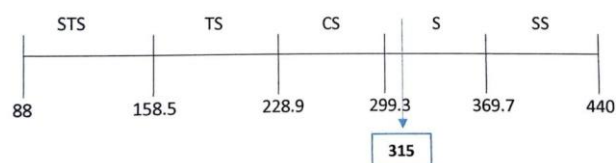
2. Gambaran Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

Variabel motivasi kerja sesuai dengan perhitungan rentang skala nilai rata-rata 297,31 yang berada pada rentang skala 299,3-396,7 dengan setuju. Berdasarkan penjelasan tabel di bawah ini bahwa variabel motivasi kerja sebesar 3.865 dan rata-rata skor 297.31 dengan kriteria rentang skala sampel responden jenuh motivasi kerja pada pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang berada pada kriteria cukup setuju.



3. Gambaran Budaya organisasi pada Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

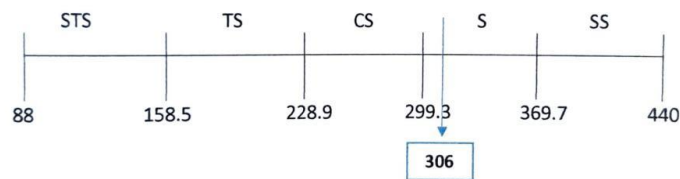
Budaya organisasi pada Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang mempunyai nilai rata-rata skor 315 yang berada pada rentang 299,3-396,7 dengan kriteria setuju. Berdasarkan penjelasan tabel di bawah ini bahwa total skor untuk variabel budaya organisasi 2.05 dan rata-rata skor sebesar 315 dengan kriteria rentang skala sesuai dengan sampel responden dengan sampel jenuh, bahwa budaya organisasi pegawai Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang berada pada kriteria setuju.



4. Gambaran Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang

Hasil evaluasi kinerja Pegawai di Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang menunjukkan nilai rata-rata skor sebesar 306 dari kuisisioner, berada dalam rentang skala 299,3 hingga 376,7 yang menunjukkan tingkat kesetujuan yang signifikan.

Berdasarkan tabel di bawah ini bahwa responden sebanyak 88 orang dengan menggunakan sampel jenuh bahwa pegawai Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang memperoleh skor sebesar 306 dan skor tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja berada pada kriteria setuju.



Pembahasan Verifikatif

1. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa keterkaitan antara kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki koefisien korelasi sebesar 0,0078 yang menunjukkan adanya hubungan antara keduanya meskipun dalam tingkat yang rendah.

Tabel penjelasan uji korelasi antara Kepemimpinan (X1) dengan Motivasi Kerja (X2)

Struktural	Sig.	A	t hitung	t tabel	Kesimpulan
rX1X2	0,000	0,05	8,55	1,666	H0 ditolak dan H1 diterima

Berdasarkan uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig(0,000) < a (0,05) dan t hitung (8,55) > t tabel (1,666), maka H0 ditolak artinya terdapat korelasi yang positif yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan (X1) dengan Motivasi Kerja (X2)

2. Korelasi antara gaya kepemimpinan dengan budaya organisasi menurut analisis menunjukkan bahwa hubungan keduanya memiliki korelasi signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,654 menandakan keterkaitan yang kuat di antara keduanya.

Tabel penjelasan Uji Kepemimpinan (X1) dengan Budaya Organisasi (X3)

Struktural	Sig.	A	t hitung	t tabel	Kesimpulan
rX1X3	0,000	0,05	10,78	1,666	H0 ditolak dan H1 diterima

Berdasarkan uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig(0,000) < a (0,05) dan t hitung (10,78) > t tabel (1,666), maka H0 ditolak artinya terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X3)

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja dan budaya organisasi saling berhubungan secara signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,578, menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan di antara keduanya.

Tabel penjelasan Uji Motivasi Kerja(X2) dengan Budaya Organisasi (X3)

Struktural	Sig.	A	t hitung	t tabel	Kesimpulan
rX2X3	0,000	0,05	8,02	1,666	H0 ditolak dan H1 diterima

Berdasarkan uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig}(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $t \text{ hitung} (8,02) > t \text{ tabel} (1,666)$, maka H_0 ditolak artinya terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja (X_2) dan Budaya Organisasi (X_3).

4. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang ditemukan sebesar 11%, menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja mereka.

Pengaruh Parsial Budaya Organisasi (X_2) dengan Kinerja (Y)

Struktural	Sig.	A	t hitung	t tabel	Kesimpulan
ρ_{YX_2}	0,024	0,05	2,293	1,666	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig}(0,024) < \alpha (0,05)$ dan $t \text{ hitung} (2,293) > t \text{ tabel} (1,666)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi kerja, dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang. Temuan tersebut didukung oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa nilai Sig (0,000) jauh lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, $F \text{ hitung} (206,646)$ lebih besar dari $F \text{ tabel} (2,74)$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pegawai, mencapai 88%. sisanya, sekitar 12% dapat diatribusikan pada faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Σ).

Penjelasan pembahasan verifikatif, pengaruh simultan kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Budaya Organisasi (X_3) terhadap Kinerja (Y)

Struktural	Sig.	A	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
$\rho_{YX_1X_2X_3}$	0,000	0,05	206,646	2,74	Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai ambang $\alpha (0,05)$ dan $F \text{ hitung} (206,646)$ jauh lebih besar daripada nilai $F \text{ tabel} (2,74)$, oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, faktor-faktor Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi mempengaruhi kinerja pegawai.

KESIMPULAN

1. Kepemimpinan yang disertai motivasi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karawang memiliki hubungan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kepemimpinan akan diikuti oleh peningkatan motivasi kerja.
2. Kepemimpinan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berhubungan positif dan signifikan dengan budaya organisasi, saling mendukung, namun perlu ditingkatkan terutama dalam hal hubungan interpersonal untuk meningkatkan komunikasi yang efisien dan efektif.
3. Motivasi dan budaya organisasi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana saling mempengaruhi secara signifikan. Dapat diamati bahwa meningkatnya motivasi

- berkontribusi pada peningkatan budaya organisasi, dan sebaliknya, perubahan dalam budaya organisasi juga mempengaruhi tingkat motivasi secara positif.
4. Budaya di dalam Pegawai Dinas Pengendalian dan Keluarga Berencana mempengaruhi cara mereka bekerja, sehingga peningkatan dalam budaya ini dapat secara positif meningkatkan kinerja mereka secara bersamaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan hasil kinerja.
 5. Berdasarkan hasil pengaruh simultan antara kepemimpinan, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, ditemukan bahwa hasilnya positif dan signifikan. Namun, perlu dilakukan peningkatan pada masing-masing variabel jika penelitian ini dilakukan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sudiro, 2018, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2019. *Pengembangan dan Pelatihan SDM Perusahaan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Banuara Nadeak, 2023. *AOM (Administrasi Organisasi Manajemen)*. PT. Ranin Argeo Hasea. Karawang
- Farida, Umi dan Hartono, Sri. (2016) *managemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Umpo Ponorogo Press.
- Furtasan Ali Yusuf dan Budi Ilham Maliki. 2020. *Managemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Fungsional Teoritis dan Aplikatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki (2014) *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Malayu S.P Hasibuan. 2019. *Managemen Sumber Daya Manusia Edisi Dua*. Cetakan Keempat. Bandung: CV. Alfabeta.
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua. Cetakan keempat. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sutarto Wijono, 2018. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, Wijana.
- Sutrisno, E. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertam)*. Prenamedia Group
- Wibowo, 2016. "Manajemen Kinerja, Edisi Kelima". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.